ABSTRAK

Fatma Wati (2014): Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Tutor Sebaya dan Tanpa Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Remedial pada Materi Laju Reaksi di Kelas XI IA SMA N 1 Pariaman

Penilaian terhadap siswa pada KTSP menggunakan acuan ketuntasan peserta didik. Batas paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan belajar disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk menindaklanjuti siswa yang belum mencapai KKM adalah dengan mengadakan kegiatan remedial. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Postest Only Design*. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling.* Dan dipilih dua kelas, yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelas eksperimen 1 yang menerapkan pembelajaran remedial dengan metode tutor sebaya memperoleh hasil belajar sebesar 83,50 dan kelas eksperimen 2 menerapkan pembelajaran remedial tanpa metode tutor sebaya dengan nilai 73,52. Oleh karena sampel terdistribusi normal dan bervarians homogen, maka untuk mengetahui apakah perbedaan hasil belajar tersebut signifikan atau tidak, dilakukan uji-t *(t-test)*. Setelah dilakukan uji-t diperoleh t_{hitung} = 4,1056 dan t_{tabel} = 1,68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran remedial dengan metode tutor sebaya lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran remedial tanpa metode tutor sebaya.

Kata Kunci: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), remedial, signifikan, uji-t.